



LAPORAN KINERJA 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR



Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga BPTP Jawa Timur dapat menyelesaikan penyusunan laporan Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) No. 53 Tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun Tahun 2019.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh staf BPTP Jawa Timur yang telah berdedikasi untuk merealisasikan program-program yang telah disusun bersama sebelumnya. Semoga LAKIN BPTP Jawa Timur Tahun 2019 dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi, koreksi dan saran yang membangun sangat kami harapkan kepada semua pihak demi perbaikan penyusunan LAKIN berikutnya. Semoga laporan ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi yang memerlukannya.

Kepala Balai,



Dr. Ir. Chendy Tefakresnanto. MP

NIP. 196212311989031007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	8
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
BAB III	12
AKUNTABILITAS KINERJA	12
BAB IV	49
PENUTUP	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jabatan Fungsional Umum	5
Tabel 2. Jabatan Fungsional Khusus	7
Tabel 3. Sasaran strategis dan Indikator kinerja utama BPTP Jatim Ta. 2019..	11
Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPTP Jatim Tahun 2019..	13
Tabel 5. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Strategis 1	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Sasaran Strategis 1	15
Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Sasaran Strategis 1	17
Tabel 8. Jumlah paket teknologi yang dihasilkan kegiatan tahun 2019	17
Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Sasaran Strategis 1	25
Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Sasaran Strategis 2	26
Tabel 11. Hasil Pengukuran, Unsur Pelayanan	26
Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan	27
Tabel 13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	29
Tabel 14. Target dan Realisasi PNPB TA. 2019	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persemaian cabai, Pertanaman di lapang	19
Gambar 2. Pertanaman jagung, hasil panen	20
Gambar 3. Miniaiatur Prosesing Bioindustri Tebu	22
Gambar 4. SarPras produksi dan produk tepung tapioka dan mocaf	23
Gambar 5. Intalasi biogas dan instalasi biourin	25

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Jatim tahun 2019 sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100 %. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 146,3%. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja tersebut adalah Rp.**25.644.119,-** dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.**24.487.756,-** (96,77%). Keberhasilan ini diukur dari capaian kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi. Hasil itu merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya.

Untuk meningkatkan visibilitas tingkat capaian, tampaknya perlu dilakukan kegiatan khusus untuk mengukur outcome pada TA 2020, terutama untuk kegiatan-kegiatan multi years yang telah berjalan lebih dari satu tahun.

BAB

**LAPORAN
KINERJA
2019**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Permentan no. 16/Permentan/OT.140/3/2006, tupoksi BPTP adalah melakukan inventarisasi dan identifikasi, penelitian dan pengkajian, serta menyiapkan paket teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk mendukung pembangunan pertanian di daerah.

Dalam menjalankan tupoksinya, BPTP Jawa Timur didukung oleh 133 orang PNS yang terdiri atas 36 orang peneliti, 17 orang penyuluh, 7 tenaga teknis, 1 arsiparis, 1 tenaga administrasi dan 62 fungsional umum. Selain itu, BPTP Jawa Timur dilengkapi dengan enam Laboratorium (kultur biak, tanah, benih, pasca panen, agronomi dan HPT), sebuah UPBS, Perpustakaan Model, lahan KP Mojosari seluas 25 ha, Kantor Malang termasuk KP Karangploso seluas 8 Ha, serta sebuah Laboratorium Diseminasi Wonocolo yang dilengkapi dengan Radio Khusus Penyuluhan, kandang ternak, kandang sapi, fasilitas teknologi informasi (website, SMS center, intranet) dan komunitas jejaring TriMitra. Dengan infrastruktur yang memadai BPTP Jatim dapat mendukung pembangunan pertanian di daerah. Dukungan database wilayah, seperti peta AEZ dan status kesuburan lahan, paket rekomendasi teknologi, ketersediaan benih sumber, pupuk organik, dan alsintan serta sumber referensi digital, memposisikan BPTP Jatim sebagai salah satu pilar sumber informasi dan penyedia teknologi pertanian yang penting.

Melalui peningkatan kompetensi SDM yang terus-menerus dibangun menuju lembaga bersertifikasi KAN, wilayah bebas dari korupsi, meningkatkan eksistensi BPTP Jatim dan semakin diperhitungkan oleh Pemerintah Daerah. Hal ini tercermin dengan makin intensifnya kerjasama dengan stakeholders dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Meskipun BPTP Jatim telah menunjukkan kinerja yang signifikan di tingkat nasional dan daerah, tetapi masih banyak sektor yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Peran

BPTP Jatim dalam pembangunan agribisnis di daerah selama ini masih menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan on-farm. Ke depan industri hilir berbasis bahan baku lokal dengan pengembangan melalui teknologi informasi yang modern: digitasi one touch, menjadi bagian tantangan dan kiprah BPTP Jatim ke depan menuju lembaga inovasi pertanian berkualitas internasional.

1.2 Tugas dan Fungsi dan Organisasi

Sesuai dengan Permentan no 20 tahun 2013, tugas BPTP adalah (1) melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian daerah, (2) Pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) serta pengembangan teknologi pertanian dan diseminasi.

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi BPTP, maka keberadaan BPTP Jawa Timur dalam pembangunan agribisnis di wilayah Jawa Timur terutama dalam melakukan pengkajian komoditas strategis Kementerian Pertanian dan pengkajian berbagai komponen teknologi yang dihasilkan Balai Besar/Balai Penelitian/Loka Penelitian untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi yang siap dikembangkan dan diadopsi oleh para pelaku agribisnis. Ke depan, BPTP Jawa Timur diharapkan melakukan program pengkajian yang komprehensif dan terpadu baik yang bersifat teknis, bisnis, kelembagaan, kebijakan dan pasar.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTP mempunyai fungsi untuk melaksanakan:

- a. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- c. Penyiaran paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan materi penyuluhan pertanian.
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sebagai instansi pemerintah, BPTP Jawa Timur berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga, ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja BPTP Jawa Timur dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi dimaksudkan untuk menjawab berbagai persoalan pertanian lokal, Jawa Timur menggunakan berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian. Berbagai inovasi tersebut dilakukan pengkajian, guna melihat kesesuaiannya untuk diterapkan secara spesifik lokasi. Pengkajian lapangan dapat dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi plot (demplot), uji varietas maupun skala lebih luas melalui demonstrasi farm (demfarm). Agar teknologi spesifik yang telah dikaji tersebut dapat dengan cepat diadopsi oleh pengguna, disusun berbagai materi teknologi yang kemudian didiseminasikan secara luas. Proses diseminasi ditingkat pengguna dilakukan melalui penyebaran media informasi tercetak (poster, leaflet, brosur, surat kabar), elektronik (Keping VCD/DVD, Radio dan Siaran Televisi), Media Online (Website) maupun melalui pameran inovasi teknologi, temu lapang dan gelar teknologi yang dapat disaksikan langsung oleh pengguna.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPTP menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian. Beberapa tugas Tim Komisi Teknologi Pertanian yaitu:

- a) Menetapkan kebijakan-kebijakan strategis di bidang penyiapan dan penerapan teknologi pertanian di wilayah Jawa Timur,
- b) Memberikan arahan dan saran-saran dalam pelaksanaan pengkajian teknologi pertanian,
- c) melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penerapan teknologi pertanian disesuaikan

dengan kebutuhan masyarakat petani, sektor swasta dan pengguna lain, d) Memberikan rekomendasi dan umpan balik terhadap proses penyiapan dan penerapan teknologi.

Sejak tahun 2001, struktur organisasi BPTP Jawa Timur yang semula mengikuti SK Mentan Nomor 798/Kpts/OT.210/12/94 mengalami sedikit perubahan dengan terbitnya SK Mentan terbaru No.: 350/Kpts/OT.210/6/2001. Kepala Balai dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara formal dibantu oleh dua orang pejabat eselon empat, yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, serta dibantu oleh Kelompok Peneliti dan Jabatan Fungsional lain (Gambar 1). Namun demikian melalui Surat Keputusan Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh tiga orang Penanggung Jawab masing-masing untuk urusan Kepegawaian & Rumah Tangga, Keuangan dan Perlengkapan. Sedangkan untuk Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga orang Penanggung Jawab masing-masing untuk urusan Kerjasama, Informasi, dan Sarana Pengkajian. Organisasi BPTP Jawa Timur sesuai SK Menteri Pertanian No.: 350/Kpts/OT.210/6/2001, disajikan pada Gambar 1.



Tabel 1. Jabatan Fungsional Umum

LAPORAN KINERJA 2019

Jabatan Fungsional Umum	Jumlah
Pembuat Daftar Gaji	1
Petugas SAK	1
Petugas SIMAK BMN	1
Pengadministrasi dan Penyaji Data	7
Penata Usaha BMN	2
Petugas Sarana dan Prasarana	1
Pramu Gudang	4
Pengelola Barang Milik Negara	1
Teknisi Gedung	1
Pengadministrasi Umum	1
Pramu Asrama	1
Satpam	7
Pengemudi	3
Koodinator Kebun Percobaan	2
Koodinator Kebun Percobaan	1
Koodinator Kebun Percobaan	1
Pengumpul Data	5
Pengadministrasi Umum	9
Pramu Publikasi	3
Petugas kandang hewan percobaan	1
Operator Mesin	2
Total	72
Peneliti Utama	7
Peneliti Madya	8
Peneliti Muda	10
Peneliti Pertama	11

Jabatan Fungsional Umum	Jumlah
Calon Peneliti	1
Penyuluh Pertanian Utama	1
Penyuluh Pertanian Madya	5
Penyuluh Pertanian Muda	5
Penyuluh Pertanian Pertama	6
Calon Penyuluh	0
Teknisi Litkayasa Penyelia	2
Teknisi Litkayasa Mahir	1
Teknisi Litkayasa Terampil	2
Teknisi Litkayasa Pemula	1
Total	62

Di dalam Kelompok tenaga kontrak terdiri dari Satpam, Sopir, Tenaga Kebersihan dan Administrasi, sedangkan Peneliti & Jabatan Fungsional Lainnya terdapat Kelompok Pengkaji dan Penyuluh (KELJILUH) yang terdiri dari 4 bidang berdasarkan disiplin ilmu pertanian yang menjadi bidang peneliti/penyuluh yaitu: bidang sumberdaya, bidang budidaya, bidang pascapanen dan mekanisasi, dan bidang sosial ekonomi dan analisis kebijakan.

Tabel 2. Jabatan Fungsional Khusus

No.	Lokasi	Luas (M2)
1.	BPTP Jatim	9.773
2.	KP Malang	2.664
3.	KP Mojokari	4.186
4.	Lab Diseminasi Wonocolo	1.303
5.	PPPGI Pasuruan	11.708
	Total	29.634

BAB

II

**LAPORAN
KINERJA
2019**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPTP Jawa Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja Balai sebagai Instansi Pemerintah dalam waktu lima tahunan. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2015-2019 yang dilaksanakan BPTP Jawa Timur sesuai dengan Renstra BBP2TP yaitu mendukung Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan dan mengacu kepada : (1) Program Utama Kementerian Pertanian, (2) Renstra Balitbangtan, (3) Renstra Propinsi Jawa Timur, (4) Renstra BBP2TP, (5) UU No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK, (6) Rancangan Peraturan Pemerintah RI tentang Rencana Kerja dan Anggaran Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan program utama Kementerian Pertanian, Balitbangtan, BBP2TP dan pembangunan pertanian Provinsi Jawa Timur, program pengkajian BPTP Jawa Timur diarahkan untuk perbaikan dan pemantapan perakitan teknologi serta inovasi pertanian spesifik lokasi untuk 7 komoditas strategis Kementerian Pertanian. Penyediaan inovasi pertanian yang melibatkan berbagai kepentingan secara partisipatif tersebut dilakukan secara partisipatif diarahkan untuk optimasi sumberdaya pertanian dalam memantapkan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di wilayah Jawa Timur.

2.1 Visi BPTP Jawa Timur

Sejalan dengan Visi Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP 2015-2019 untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian bertaraf inter-na-sional, maka visi BPTP Jawa Timur adalah :

“Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Jawa Timur Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”

2.2 Misi BPTP Jawa Timur

Untuk mencapai visi tersebut, BPTP Jawa Timur telah menetapkan visi sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Jawa Timur yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas kinerja.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh BPTP Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

2.4 Sasaran dan Kegiatan

Dari tujuan tersebut telah dirumuskan dua sasaran strategis BPTP Jawa Timur yang direalisasikan melalui beberapa kegiatan unggulan yang akan disajikan sebagai berikut :

Sasaran 1 :Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi

1. Tersedianya teknologi per-ta-nian unggul spesifik lokasi yang terdiri atas 5 judul kegiatan, yaitu :
 - (a) Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Pangan di lahan Kering
 - (b) Peningkatan Produktivitas Lahan Kering Beriklim Kering
 - (c) Pengembangan Rakitan Teknologi Pengurangan Senjang Hasil Padi Sawah Antar Musim Di Jawa Timur.
 - (d) Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Teknologi Menuju Precision Farming Tanaman Pangan di Lahan Sawah
 - (e) Pengkajian dan Pengembangan Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Tanaman Pangan di Lahan Kering.
2. Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri
 - (a) Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Tebu
 - (b) Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kasava
 - (c) Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kacang Tanah

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Jawa Timur

2.5 Perjanjian Kinerja

Dengan dirumuskannya tujuan tersebut, BPTP Jatim berharap akan dapat mencapai 2 sasaran strategis yang akan terukur dalam 4 Indikator Kinerja Utama dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran strategis dan Indikator kinerja utama BPTP Jatim Ta. 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	17 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100.00%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	3 Nilai IKM

BAB

III

**LAPORAN
KINERJA
2019**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BPTP Jawa Timur disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. BPTP Jawa Timur telah melakukan melakukan pemantauan terhadap kegiatan litbang tanaman hortikultura secara berkala, yaitu setiap bulan dan di akhir tahun kegiatan (Laporan akhir tahun). BPTP Jawa Timur juga secara rutin melakukan updating realisasi keuangan setiap bulan melalui aplikasi i-monev serta penerapan Permenkeu No. 214 tahun 2017 (aplikasi SMART), e-SAKIP, e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data dan sarana penelitian.

Indikator keberhasilan kinerja BPTP Jawa Timur diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - < 100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - < 80$ persen; dan tidak berhasil : < 60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja BPTP Jawa Timur pada tahun 2019 sebesar 146,03% yang masuk ke dalam kategori sangat berhasil yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai.

Capaian kinerja BPTP Jawa Timur berbasis outcome dalam 5 tahun terakhir sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani secara optimal. BPTP Jawa Timur mempunyai dua sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja. Realisasi capaian per output (kinerja) BPTP Jawa Timur tahun 2019 yang mendukung perjanjian kinerja BPTP Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPTP Jawa Timur Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	17 paket teknologi	20 paket teknologi	117,65
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100%	157,14 %	157,14
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan	2 rekomendasi kebijakan	200%
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	3 Nilai IKM	3,28 nilai IKM	109,33%

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Target Renstra 2015 – 2019

Sasaran 1 : Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi

Sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian terdiri dari indikator kinerja: (1) jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), (2) rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, dan (3) jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Strategis 1

Indikator kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket teknologi	17	20	117,65 %
Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	157,14	157,14 %
Jumlah rekomendasi kebijakan yang Dihasilkan	Rekomen dasi kebijakan	1	2	200 %

Untuk mengetahui capaian sasaran pertama, dilakukan pengukuran terhadap tiga indikator kinerja sasaran. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tersebut, BPTP Jawa Timur berhasil memperoleh 20 jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan dari 17 paket teknologi yang ditargetkan (117,65 %), memiliki rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian yang dilakukan

sebesar 157,14 %, dan menghasilkan 2 rekomendasi kebijakan dari 1 rekomendasi yang ditargetkan (200%).

Capaian masing-masing indikator dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1 : Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Sampai dengan tahun 2019, telah tercapai 20 paket teknologi dari target 17 paket teknologi yang dimanfaatkan (117,65 %). Capaian ini merupakan akumulasi paket teknologi yang dimanfaatkan sejak tahun 2015 hingga 2019.

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket teknologi	17	20	117,65

Adapun teknologi yang dihasilkan tersebut adalah :

1. Teknologi Jagung Hibrida Varietas Bima 9, Bima 14, Bima, Bima 20 dan HJ 21
2. Teknologi Tumpangsari Jagung dengan Padi
3. Teknologi Tumpang Sari Jagung dengan Kedelai
4. Teknologi penanaman jagung secara tugal dilakukan bersamaan tanaman padi atau kedelai
5. Teknologi Penanaman padi secara tugal dengan jumlah 4-5 biji per lubang
6. Paket teknologi budidaya jagung toleran kekeringan dan naungan spesifik lokasi di lahan kering
7. Paket teknologi pemupukan pada tanaman padi dan jagung untuk meningkatkan produktivitas lahan kering beriklim kering

8. Teknologi Proses produksi bibit/DOC ayam lokal Unggul (KUB x Sensi dan penyebarannya bagi petani/peternak
9. Teknologi Pengelolaan Cassava
10. Teknologi produksi benih kedelai kepada penyuluh dan petani dalam rangka mendorong penangkaran benih berbasis komoditas.
11. Teknologi pembuatan produkolahan grit serta tiwul umbi-umbian yang dapat dikonsumsi sebagai pengganti beras dengan nutrisi yang lebih lengkap.
12. Teknologi pengendalian WBC spesifik lokasi berdasarkan biotipenya.
13. Teknologi penyimpanan benih kedelai dengan daya simpan >9 bulan
14. Rakitan teknologi produksi benih kedelai spesifik lokasi yang berpotensi meningkatkan produksi benih 15%
15. Teknologi olahan komoditas hortikultura untuk meningkatkan nilai tambah dikawasan KRPL
16. Benih hasil eksplorasi SDG tanaman lokal Jawa Timur.
17. Teknologi Konservasi on farm tanaman pekarangan yang spesifik lokasi.
18. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL), KebunBibitInduk, KBD
19. Diversifikasi Pangan Berbasis Tepung Lokal di Jawa Timur
20. Teknologi pengembangan Durian Unggul

Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 117,65 %, disebabkan oleh banyaknya teknologi yang dimanfaatkan sebagai dampak dari kegiatan diseminasi yang secara masif dilakukan BPTP Jawa Timur selama ini. Selain itu, teknologi yang didesiminasikan adalah teknologi yang sudah stabil dalam artian teknologi tersebut adalah teknologi yang sudah dikaji terlebih dahulu oleh peneliti dan penyuluh BPTP. Untuk selanjutnya teknologi yang sudah lolos kajian akan didiseminasikan kepada pengguna.

Indikator Kinerja 2 : Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan

Pada indikator ini dilakukan pengukuran untuk membandingkan jumlah paket teknologi yang dihasilkan terhadap jumlah kegiatan pengkajian yang dilaksanakan oleh BPTP Jatim pada TA. 2019

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100 %	157,14 %	157.14

Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 157,14 %. Dari total 7 kegiatan yang telah dilaksanakan, telah dihasilkan 11 paket teknologi yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah paket teknologi yang dihasilkan per jenis kegiatan tahun 2019

No	Judul Kegiatan	Jumlah Paket Teknologi yang dihasilkan
A	Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi 1. Kajian paket teknologi produksi lipat ganda cabai 2. Perakitan Paket Teknologi Budidaya Jagung Toleran Kekeringan dan Naungan Spesifik Lokasi di	8

No	Judul Kegiatan	Jumlah Paket Teknologi yang dihasilkan
	Jawa Timur 3. Kajian paket teknologi peningkatan produktivitas padi melalui pendekatan precision farming 4. Kajian terpadu management pemeliharaan ternak sapi	
B	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri 1. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Tebu 2. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kasava 3. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kacang Tanah	3

Adapun uraian kegiatan dan paket teknologi yang dihasilkan pada TA. 2019 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

A. Tersedianya Teknologi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian atas kesesuaian teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian terhadap kondisi lahan dan agroklimat di Provinsi Jawa Timur. Selain itu kondisi tersebut, kajian kesesuaian juga dilakukan terhadap aspek sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Dengan metode ini diharapkan teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan akan dapat bersifat aplikatif untuk diterapkan di provinsi Jawa Timur.

1. Kajian paket teknologi produksi lipat ganda cabai

Kegiatan Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Cabai merupakan kegiatan on farm dengan melibatkan petani secara partisipatif mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Paket teknologi produksi lipat ganda cabai merah yang dikaji terdiri dari 3 paket yaitu 1) paket teknologi produksi lipat ganda cabai merah asal Balitsa (Setyawati, 2018), 2) paket teknologi produksi cabai merah sesuai SOP budidaya petani Malang, 3) paket teknologi produksi cabai merah sesuai SOP budidaya petani Kabupaten Blitar. Percobaan disusun secara acak kelompok dengan 5 ulangan.



Gambar 1 : Persemaian cabai (kiri), Pertanaman di lapang (kanan)

Hasil Teknologi :

Adapun teknologi yang dihasilkan berupa dua teknologi yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu :1) Paket teknologi produksi lipat ganda cabai merah dengan produktivitas 15- 20 t/ha; dan 2) Teknologi Pengendalian Antraknose pada Tanaman Cabe

2. Perakitan Paket Teknologi Budidaya Jagung Toleran Kekeringan dan Naungan Spesifik Lokasi di Jawa Timur

Perakitan teknologi jagung spesifik lokasi di lahan kering telah tersedia, baik penggunaan VUB jagung toleran kekeringan dan naungan, teknologi peningkatan kesuburan tanah, teknik pengelolaan air secara efisien dan teknik budidaya jagung spesifik lokasi. Namun teknologi tersebut perlu diuji kelayakan secara faktor sosial ekonomi. Dengan permasalahan utama keterbatasan air dan kesuburan tanah yang rendah dan terdapatnya naungan, diperlukan teknik pengelolaan tanaman dengan pengelolaan kesuburan tanah dan menggunakan varietas yang toleran kekeringan dan naungan.

Kegiatan Perakitan Paket Teknologi Budidaya Jagung Toleran Kekeringan dan Naungan Spesifik Lokasi di Lahan Kering dilaksanakan pada musim kemarau (MK 1) tahun 2020, di Kabupaten Lamongan. Dua lokasi yaitu di Desa Bluluk, Kecamatan Bluluk dan desa Cerme, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.



Gambar 2. Pertanian jagung (kiri), hasil panen (kanan)

Hasil Teknologi :

Kegiatan ini menghasilkan tiga paket teknologi di akhir tahun kegiatan, yaitu: 1) Paket Teknologi Jagung Toleran Naungan di Lahan Kering di MK 1 yang terdiri atas komponen teknologi pemupukan (NPK 250 kg, urea 300 kg), jarak tanam *double row* (90 x 40 cm x 20 cm), aplikasi

pupuk tugal serta penggunaan varietas hibrida NK; 2) Paket Teknologi Jagung Toleran Kekeringan di Lahan Kering Tahun I yang terdiri atas komponen teknologi pemupukan (NPK 250 kg, urea 300 kg), jarak tanam *double row* (90 x 50 cm x 20 cm), Pupuk organik 2 ton/ha; serta 3) Konsorsium mikroba yang efektif bersinergisme dan potensial sebagai pupuk hayati.

3. Kajian paket teknologi peningkatan produktivitas padi melalui pendekatan *precision farming*

Pembangunan kawasan pertanian sangat membutuhkan data, informasi, rekomendasi, dan arahan penataan sistem pertanian regional maupun operasional di lapangan. Data dan informasi komoditas strategis (padi, jagung, dan kedelai) sangat diperlukan untuk pencapaian swasembada pangan berkelanjutan dan menuju kedaulatan pangan. Ketersediaan data dan informasi yang berbasis spasial saat ini sangat diperlukan untuk menuju pertanian presisi dan modern. Untuk itu dilakukan, kajian paket teknologi peningkatan produktivitas padi melalui pendekatan *precision farming* di Kabupaten Sidoarjo, Lumajang, Bondowoso, Mojokerto, dan Gresik.

Hasil Teknologi :

Adapun hasil kegiatan ini terdiri atas : 1) Peta senjang padi Kabupaten Sidoarjo, Lumajang, Bondowoso, Mojokerto dan Gresik; 2) Peta rekomendasi rakitan inovasi teknologi peningkatan produksi padi Kabupaten Sidoarjo, Lumajang, Bondowoso, Mojokerto dan Gresik.

4. Kajian terpadu management pemeliharaan ternak sapi

Kegiatan ini adalah kajian terpadu manajemen pemeliharaan sapi potong penggemukan di Jawa Timur untuk meningkatkan pendapatan peternak. Pengkajian dilaksanakan secara *on farm research* secara partisipatif mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dengan petani

kooperator sebagai pemilik sapi yang akandikaji, dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda dengan mempertimbangkan agroekologi dan budaya masyarakat yaitu pada Kabupaten Probolinggo (Lahan Sawah Dataran Rendah, suku Madura) dan Kabupaten Malang (dataran tinggi lahan kering, suku Jawa)

Hasil Teknologi :

Paket teknologi pemeliharaan sapi potong yang dapat meningkatkan produktivitas ternak dan optimalisasi pemanfaatan limbah sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak.

B. Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri

1. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Tebu
Dalam rangka menyempurnakan model pertanian bioindustri tebu telah dilakukan penyempurnaan rancang bangun dan *roadmap*, termasuk perhitungan neracanya. Salah satu komponen *success story* adalah *database* kinerja pertanian bioindustri tebu kurun waktu 5 tahun (2015-2019). Sampai tahun kelima berjalan, terjadi peningkatan kinerja pertanian bioindustri tebu. Upaya menuju kemandirian telah dilakukan dengan mendirikan pasar wisata dan promosi/sosialisasi kepada SH



Gambar 3. Miniaiatur Prosesing Bioindustri Tebu (kiri), Pasar wisata di kawasan bioindustri tebu

Hasil Teknologi :

- 1 Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Tebu Di Jawa Timur
2. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kasava
Kegiatan model pertanian bioindustri ini berpeluang dikembangkan dalam bentuk integrasi untuk menghasilkan model pertanian *zero waste* dengan limbah dari sapi dan kasava didaur ulang dan dimanfaatkan kembali ke dalam siklus produksi. Dengan berbagai pelatihan dan penyediaan fasilitas melalui kegiatan bioindustri berbasis kasava di Desa Gading, Kecamatan Tugu, telah ditumbuhkan model integrasi budidaya kasava dengan usaha ternak sapi potong. Untuk mendukung keberlanjutan model integrasi, telah dirintis penumbuhan klaster bisnis produksi tepung tapioka, tepung mocaf, produksi pakan ternak, produksi pupuk organik, pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas tingkat rumah tangga, dan produksi olahan makanan berbahan baku kasava.



Gambar 4. Sarana-prasarana produksi dan produk tepung tapioka dan mocaf di Desa Gading, Kecamatan Tugu, Trenggalek

Hasil Teknologi :

- 1 Model pertanian bioindustri berwawasan lingkungan berbasis kasava yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan program pertanian di daerah

3. Model Pertanian Bioindustri Berwawasan Lingkungan Berbasis Kacang Tanah

Pertanian bioindustri adalah sistem pertanian yang pada prinsipnya mengelola dan/memanfaatkan secara optimal seluruh sumberdaya hayati (biomasa dan/limbah organik pertanian), bagi kesejahteraan masyarakat dalam suatu ekosistem secara harmonis. Salah satu ciri dari pertanian di daerah tropik dan sumberdaya lokal pertanian pedesaan di Jawa khususnya, selain hasil panen yang melimpah baik dalam bentuk panen padi, jagung, kacang tanah, tebu dan hasil ternak sapi/kambing, tetapi juga biomassa yang umumnya berupa jerami padi, rendeng kacang tanah, janggel/tumpi jagung, pucuk tebu, ampas tebu dan kotoran ternak. Jerami kacang tanah (*Rendeng*) dapat digunakan sebagai substitusi rumput gajah di wilayah sentra ternak dengan komoditas dominan kacang tanah. Dengan demikian sistem integrasi ternak-tanaman merupakan simbiosis mutualisme, sehingga diperlukan suatu model integrasi pengelolaan sumberdaya lahan yang dapat mendukung terwujudnya kawasan agribisnis berbasis tebu, kacang tanah dan kasava yang berorientasi pada system pertanian bioindustri. Kawasan tersebut sebagai pemasok hasil tebu, kacang tanah, kasava dan sapi dengan ketersediaan sumberdaya yang cukup, tumbuh dan berkembang dengan mengakses, melayani, mendorong dan menghela sistem agribisnis di kawasan sekitar, yang memberikan kontribusi yang besar terhadap mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakatnya.



Gambar 5. Intalasi biogas dan instalasi biourin

Hasil Teknologi :

1 model Pertanian Bioindustri berbasis kacang tanah di Tuban Jawa Timur

Indikator Kinerja 3 : Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan

Pada indikator ini dilakukan pengukuran untuk membandingkan jumlah paket teknologi yang dihasilkan terhadap jumlah kegiatan pengkajian yang dilaksanakan oleh BPTP Jatim pada TA. 2019

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	rekomendasi	1	2	200

Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 200 %. Adapun judul rekomendasi yang dihasilkan adalah: 1) Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Buah Unggulan Jawa Timur dan 2) Rekomendasi Kebijakan Pendampingan Desa Binaan.

Dalam rekomendasi yang pertama disampaikan bahwa buah-buahan tropika di Indonesia harus mempunyai ikon buah pilihan yang menjadi *branding* produksi buah segar dan produk buah olahan, selain pemerintah dan petani, perlu melibatkan dan menunjuk swasta yang serius dan berkomitmen tinggi sebagai *off*

taker agar petani mendapatkan nilai tambah. Selain itu diperlukan pula sebuah kebijakan untuk meningkatkan konsumsi buah-buahan masyarakat Jawa Timur.

Adapun rekomendasi kebijakan terhadap kegiatan pendampingan Desa Binaan antara lain adalah :1) melanjutkan pendampingan inovasi teknologi terhadap kelompok tani atau petani Desa Bocek untuk meningkatkan kapasitas SDM yang dilakukan dengan bimbingan teknis/bimtek, sekolah lapang, dan studi banding; 2) Mengembangkan diversifikasi usaha; 3) Mengembangkan agribisnis komoditas unggulan; 4) Pendampingan terhadap inovasi kelembagaan dengan mengaktifkan lagi peran gapoktan; dan 5) Meningkatkan peran lembaga penyuluhan (BPP), lembaga penelitian (BPTP, Balitjestro), Pemkab Kabupaten Malang, dan swasta untuk bersinergi dalam pendampingan terhadap Desa Bocek sebagai model Desa Binaan.

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur

Sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian terdiri dari indikator kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Sasaran Strategis 2

Indikator kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	nilai IKM	3	3, 28	109, 33

Dari 9 unsur penilaian yang diukur, BPTP Jatim memperoleh nilai rata – rata sebesar 3,28 atau sebesar 109,33 % dari target yang ditentukan. Adapun rincian hasil pengukuran tersebut dapat disampaikan sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Pengukuran, Unsur Pelayanan

No.	Unsur Pelayanan	Nilai rata - rata
U1	Persyaratan	3,27
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,27

No.	Unsur Pelayanan	Nilai rata - rata
U3	Waktu Penyelesaian	3,07
U4	Biaya/Tarif	3,12
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,25
U6	Kompetensi Pelaksana	3,37
U7	Perilaku Pelaksana	3,37
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,23
U9	Sarana dan Prasarana	3,59
NRR Tertimbang Unsur		3,28

3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2019

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPTP Jawa Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian teknologi pertanian Satker BPTP Jawa Timur pada TA. 2018 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM). Pada Tahun Anggaran 2019, kegiatan BPTP Jawa Timur adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang di DIPA BPTP Jawa Timur Tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 25.644.119.000,- terealisasi sebesar Rp. 24.789.768.817,- atau sebesar 96.67 %.

Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan
BPTP Jawa Timur Tahun 2019.

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.000)	Realisasi		
		Fisik (%)	Keuangan	
			(Rp.000)	(%)
Teknologi Spesifik Lokasi (teknologi)		225	672.675	

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.000)	Realisasi		
		Fisik (%)	Keuangan	
			(Rp.000)	(%)
	681.748			98.67
Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna (paket teknologi)	6.246.303	100	5.936.415	95.04
Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian (rekomendasi kebijakan)	85.300	200	81.117	95.10
Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi (model)	225.000	100	220.949	98.20
Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Benih (provinsi)	150,225	100	150.035	99.87
Taman Teknologi Pertanian (TTP) (kabupaten)	2.650.000	100	2.472.821	93.31
Benih padi (ton)	216.713	86.26	212.373	98.00
Benih Kedelai (ton)	529.693.000	65.26	424.836	80.20
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan (layanan)	52.900	100	51.073	96.55
Koordinasi Manajemen Pengkajian	100.000	100	98.992	98.99
Jejaring/Kerjasama pengkajian		200	66.670	

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.000)	Realisasi		
		Fisik (%)	Keuangan	
			(Rp.000)	(%)
teknologi pertanian yang terbentuk (Layanan)	72.900			90.08
Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	150.000	100	149.895	99.93
Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	870.717	100	844.469	96.99
Layanan Perkantoran (bulan)	13.612.620	200	13.708.449	98.50
TOTAL	25.644.119		24.487.756	96.77

Sumber: Data keuangan BPTP Jawa Timur Tahun 2019

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

No.	Belanja	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
1	Pegawai	11.548.220.000	11.375.685.753	98.51
2	Barang	12.676.941.000	12.130.590.468	95.69
3	Modal	1.418.958.000	1.309.139.995	92.26
	Total	25.644.119.000	24.815.416.216	96.77

Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target dan realisasi PNBP BPTP Jawa Timur TA. 2018 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2019, BPTP Jawa Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara

Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 404.666.000 dan terealisasi sebesar Rp. 693.908.285.

Tabel 14. Target dan Realisasi PNBP TA. 2019

NO	JENIS PENERIMAAN	Target	Realisasi
		Rp. (000)	
I.	PENERIMAAN UMUM		
1	Pend. Sewa Rumah Dinas/Negeri	1.266.000	1.266.000
2	Pend.denda keterlambatan peny.Pek.Pemerintah	-	23.609.183
3	Pen. Kemb.Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	3.630.402
4	Pen. Kemb.Belanja Barang TAYL	-	51.519.900
5	Pend.Pelunasan Ganti Rugi (TGR)	-	-
6	Pend.Pelunasan Ganti Rugi (TGR) pihak ke 3	-	10.000.000
7	Pend. Pemindatangan BMN (penj. Peralatan & Mesin)	-	97.100.000
	JUMLAH (I)	1.266.000	187.125.4 85
II.	PENERIMAAN FUNGSIONAL		
1	Pend. Penjualan Hasil Pertanian	20.000.000	19.679.000
2	Pend. Penggunaan Sarana & Prasarana sesuai Tupoksi	-	1.035.000
3	Pend. Penjualan Hasil Penelitian/Riset	95.400.000	214.771.400
4	Pend. Pengujian, sertifikasi (Lab. Tanah)	138.000.00 0	176.562.000
5	Pend. Penelitian/Riset & Hsl		

NO	JENIS PENERIMAAN	Target	Realisasi
		Rp. (000)	
	Pengembangan Iptek	150.000.000	19.822.500
	JUMLAH (II)	403.400.000	431.869.900
	JUMLAH (I + II)	404.666.000	618.995.385
III.	PENGEMB.BELANJA HONORARIUM		
1	Pengemb.Belanja Gaji Pokok PNS	-	1.047.100
2	Pengemb.Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-
3	Pengemb.Belanja Uang Makan PNS	-	-
4	Pengemb.Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	-
5	Pengemb.Belanja Tunjangan Struktural PNS	-	-
6	Pengembalian GUP	-	45.138
7	Pengembalian GUP PNB	-	14.117.725
8	Pengembalian TUP	-	59.702.937
	JUMLAH (III)	-	74.912.900
	JUMLAH (I + II + III)	404.666.000 0	693.908.285

BAB

IV

LAPORAN
KINERJA
2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

BAB IV

PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan tiga sasaran strategis yang terdiri dari lima indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 146.03 %. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja tersebut adalah Rp **25.644.119,-** dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp **24.487.756,-**(96,77%).

Melalui program kegiatan tahun 2019, BPTP Jawa Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2019 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2019, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan dalam antisipasi potensi resiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2019, maka capaian kinerja BPTP Jawa Timur tahun 2020 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2020, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi

kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485055 FAXIMILI (0341) 471255
WEBSITE : <http://jatim.litbang.deptan.go.id> E-mail : bptp.jatim@yahoo.com



CERTIFICATE NO: QMS/228

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chendy Tafakresnanto

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 2 Desember 2019

Pihak Kedua,


Fadjry Djufry

Pihak Pertama,


Chendy Tafakresnanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENGKAJIAN DAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	17 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	3 Nilai IKM

Kegiatan

Anggaran (Rp)

Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

Rp.

25.305.854.000

Jakarta, 2 Desember 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian Jawa Timur


Fadry Djufry


Chendy Tafaklesnanto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485055 FAXIMILI (0341) 471255
WEBSITE : <http://jatim.litbang.deptan.go.id> E-mail : bptptim@yahoo.com



CERTIFICATE NO: QMS/228

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chendy Tafakresnanto

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Syukur Irwantoro

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

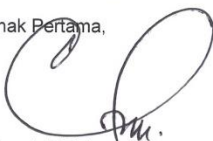
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Malang, Januari 2019

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Syukur Irwantoro


Chendy Tafakresnanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENGKAJIAN DAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	17 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	3 Nilai IKM

Kegiatan

Anggaran (Rp)

Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

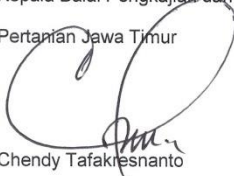
Rp. 23.634.749.000

Malang, Januari 2019

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian Jawa Timur

Syukur Irwantoro


Chendy Tafakresnanto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188
TELEPON (0341) 494052, 485055 FAXIMILI (0341) 471255
WEBSITE : <http://jatim.litbang.deptan.go.id> E-mail : bptpjatim@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chendy Tafakresnanto
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

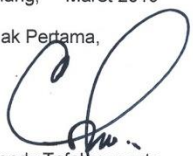
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Malang, Maret 2019

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si


Chendy Tafakresnanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENGKAJIAN DAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	17 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Jawa Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di BPTP Jawa Timur	3 Nilai IKM

Kegiatan

Anggaran (Rp)

Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

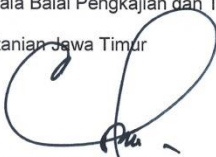
Rp. 24.290.799.000

Malang, Maret 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian Jawa Timur

Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si


Chendy Tafakresnanto



LAPORAN KINERJA 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

Tim Penyusun :

Dwi Setyorini

Ratih Sandrakirana

Winda Syafitri

Indriana Ratna Dewi

Hendiva Winar